

ABSTRACT

WIDIARETHA, ANGELICA CYNTHIA JUSTICA. (2026). **Subtitling Strategies and Equivalence in the Indonesian Subtitles of Lele Pons' *Cheating On A Test* by Youtube Auto Translate**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

Audiovisual translation, particularly subtitling, plays an important role in helping audiences understand content across different languages. With the development of technology, automatic subtitling such as YouTube Auto Translate (YTAT) has become widely used. However, its ability to maintain meaning, naturalness, and equivalence remains questionable. This study analyses the Indonesian subtitles of Lele Pons' video "*Cheating on a Test*" generated by YTAT. The first objective of this study is to identify the subtitling strategies applied in the subtitles. The second objective is to examine the types of equivalence achieved in the translation.

This study applies Gottlieb's (1992) subtitling strategies and Koller's (1979) equivalence theory to answer the research objectives. Gottlieb's theory is used to identify the subtitling strategies found in the Indonesian subtitles generated by YTAT, while Koller's theory is used to analyze the types of equivalence achieved in the translation. These theories help explain how the subtitle transfer meaning from the ST into TT and how equivalence is maintained in the translation process.

This research uses a mix method approach with a sequential explanatory design by combining quantitative and qualitative analysis. The data consist of 89 utterances taken from the video. The quantitative method is used to calculate the frequency of subtitling strategies, while the qualitative method is used to analyze the types of equivalence found in the subtitles. The explicatory method is also applied to examine the subtitles systematically based on the theories used in this research.

The findings show that five subtitling strategies are identified, namely transfer, paraphrase, imitation, condensation, and deletion. Transfer is the most dominant strategy with 71 occurrences. In terms of equivalence, denotative equivalence appears most frequently, indicating that the subtitles generally preserve the referential meaning of the source text. However, other types of equivalence such as connotative and pragmatic are less frequently achieved, showing that the subtitles often lack naturalness and contextual nuance. These findings indicate that YTAT is effective in conveying basic meaning but still limited in delivering communicative and stylistic aspects.

Keywords: *audiovisual translation, equivalence, machine translation, subtitling strategies, YouTube Auto Translate*

ABSTRAK

WIDIARETHA, ANGELICA CYNTHIA JUSTICA. (2026). **Subtitling Strategies and Equivalence in the Indonesian Subtitles of Lele Pons' "Cheating On A Test" By Youtube Auto Translate**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan audiovisual, khususnya pembuatan teks terjemahan, memiliki peran penting dalam membantu penonton memahami konten lintas Bahasa. Seiring perkembangan teknologi, pembuatan teks terjemahan otomatis seperti YouTube Auto Translate (YTAT) kini telah digunakan secara luas. Namun, kemampuannya dalam mempertahankan makna, kealamian, dan kesetaraan terjemahan masih dipertanyakan. Penelitian ini menganalisis teks terjemahan menganalisis teks terjemahan bahasa Indonesia dari video Lele Pons berjudul "Cheating on a Test" yang dihasilkan oleh YTAT. Tujuan pertama penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi penerjemahan yang diterapkan dalam teks terjemahan tersebut. tujuan kedua adalah mengkaji jenis kesetaraan yang dicapai dalam terjemahan.

Penelitian ini menerapkan strategi penerjemahan Gottlieb (1992) dan teori kesetaraan Koller (1979) untuk menjawab tujuan penelitian. Teori Gottlieb digunakan untuk mengidentifikasi startegi terjemahan yang ditemukan dalam subtitle bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh YTAT, sedangkan teori Koller digunakan untuk menganalisis jenis kesetaraan yang dicapai dalam terjemahan. Teori-teori ini membantu menjelaskan bagaimana subtitle mentransfer makna dari ST ke TT dan bagaimana kesetaraan dipertahankan dalam proses penerjemahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan desain eksplanatori berurutan, yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data terdiri dari 89 ucapan yang diambil dari video. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung frekuensi strategi penerjemahan, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis bagaimana strategi-strategi tersebut memengaruhi jenis-jenis kesetaraan. Metode explanatory juga diterapkan untuk mengkaji subtitle secara sistematis berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat lima strategi penulisan teks terjemahan, yaitu transfer, parafrasa, peniruan, penyederhanaan, dan penghilangan. Transfer merupakan astrategi yang paling dominan dengan 71 kemunculan. Dari segi kesetaraan, kesetaraan denotatif muncul paling sering, yang menunjukkan bahwa teks terjemahan umumnya mempertahankan makna referensial teks sumber. Namun, jenis kesetaraan lain seperti kesetaraan konotatif dan pragmatic lebh jarang tercapai, menunjukkan bahwa terjemahan seringkali kurang alami dan kurang nuansa kontekstual. Temuan ini menunjukkan bahwa YTAT efektif dalam menyampaikan makna dasar tetapi masih terbatas dalam menyampaikan aspek komunikatif dan stilistik.

Kata kunci: *audiovisual translation, equivalence, machine translation, subtitling strategies, Youtube Auto Translate*